

INTISARI

Dalam perkembangan *e-learning* yang semakin cepat, dibutuhkan suatu alat ukur evaluasi usabilitas yang efektif dan efisien. Kuesioner merupakan salah satu alat ukur evaluasi usabilitas yang dapat menangkap permasalahan *e-learning* dan memiliki keunggulan, yaitu efisiensi waktu, kemudahan aplikasi dan efektivitas biaya. Kiswandari (2014) telah mengembangkan suatu alat ukur kuesioner yang dapat digunakan untuk mengevaluasi usabilitas *e-learning* universitas secara umum dengan dimensi usabilitas dan atribut-atribut pertanyaan terhadap *e-learning*, namun hanya telah diujikan pada *e-learning* di UGM. Tujuan penelitian ini untuk membandingkan tingkat usabilitas *e-learning* di UII dan UAJY dengan menerapkan metode kuesioner Kiswandari (2014) dalam mengevaluasi usabilitas *e-learning*.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan *spearman correlation* dan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha* untuk menguji instrument kuesioner Kiswandari (2014) dalam menangkap permasalahan usabilitas *e-learning* di UII dan UAJY. Pengambilan data telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner Kiswandari (2014) dan didapatkan 214 data responden dari UAJY dan 239 data responden dari UII. Hasil dari penelitian menemukan beberapa kelemahan kuesioner Kiswandari (2014) pada dimensi pertanyaan ke-8, ke-9 yang tidak valid serta dimensi ke-13 pada UAJY yang tidak valid dan kurang reliabel, sehingga variabel yang tidak valid tersebut sebaiknya tidak digunakan untuk mengukur permasalahan *e-learning* UAJY. Tahap selanjutnya yaitu membandingkan nilai usabilitas diantara *e-learning* UAJY dan UII. Hasil dari perbandingan ini menyatakan bahwa *e-learning* UII memiliki nilai usabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan *e-learning* UAJY terhadap *mean value* dari ketiga kategori usabilitas yaitu efektivitas, efisiensi dan kepuasan.

Hasil dari penelitian pada pertanyaan terbuka ditemukan 16 masalah usabilitas pada *e-learning* UAJY dan 16 masalah usabilitas pada *e-learning* UII. Masalah utama pada *e-learning* UAJY yaitu mengenai proses dalam mengubah profil, *submit* tugas dan menemukan mata kuliah serta dosen yang diinginkan membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu, disarankan untuk mengubah system dalam *edit profile* sehingga pilihan *edit* akan langsung muncul saat nama pengguna diklik, mengubah system *submission* agar langsung terintegrasi dengan data yang disimpan pada media yang digunakan pengguna, serta menambahkan kotak pilihan pencarian berdasarkan pencarian nama dosen, pencarian mata kuliah, pencarian fakultas dan jurusan yang diinginkan. Sedangkan pada *e-learning* UII, masalah utama yang ditemukan yaitu tidak adanya notifikasi untuk informasi baru. Oleh karena itu, disarankan untuk membuat system notifikasi yang dapat memberitahukan tugas baru, materi baru, dan kuis baru serta dapat terintegrasi dengan media lain seperti *e-mail* atau sms pengguna.

Kata kunci: kuesioner, evaluasi usabilitas, *e-learning*, uji validitas, uji reliabilitas.

ABSTRACT

Developmental of e-learning rapidly occurred, thus a method to evaluate usability of e-learning effectively and efficiently was needed. Questionnaire was one of method to evaluate usability of e-learning that could captured e-learning problems and had some benefit such as more efficient in time, user friendly and more effective in cost. A Questionnaire to evaluate usability of e-learning university generally was developed by Kiswandari (2014), but it only had been test on e-learning at UGM. The purpose of this research is to compare usability value between e-learning at UAJY and e-learning at UII with adopted Kiswandari's questionnaire (2014) as a usability method.

This research used method of validity test with spearman correlation and reliability test with cronbach's alpha to examine the instrument of Kiswandari's questionnaire to capture usability problem of e-learning at UAJY and at UII. This research used 214 sample data at UAJY and 239 sample data at UII. The result of this research was founding some flaw of Kiswandari's questionnaire in 8th, 9th, 12th and 13th dimension on UAJY's which not valid and poor reliability, also in 9th and 12th dimension on UII's data were poor reliability, some variable which not valid shouldn't include to evaluate usability problem in e-learning. Next step was comparing of usability value on e-learning at UAJY and at UII. The result of this research explained that e-learning at UII had usability value higher than usability value on e-learning at UAJY based on mean value of third usability's criterion such as effectiveness, efficient and satisfaction.

The result of open questionnaire was found 16 problems usability on e-learning at UAJY and UII. The main problem on e-learning at UAJY was all about edit profile processed, submission of task processed and looking for courses and lecturers processed that needed a long time to process. The recommendations were improving of edit profile system, thus option to edit automatically appear when username icon got pressured, then improving the submission system so that, automatically will be integrated with media that had repository of user's file such as laptop, computer and mobile phone, and then adding option search box to make more specific based on lecturer's name, course's name, faculty's name and department's name necessary. Meanwhile, the main problem on e-learning at UII was all about there's no one notification to give some new important information about grade, task, quiz and object of course. The recommendation was creating a notification system which when there's a new grade, new task, new quiz and new object of course it will be notified and automatically will be integrated with other media such as e-mail and messages at mobile phone or another gadget.

Keywords: questionnaire, usability evaluation, e-learning, validity testing, reliability testing.